



MEMPERKUAT IKATAN EKONOMI STUDI KASUS PERJANJIAN ANZCERTA ANTARA AUSTRALIA DAN SELANDIA BARU DI KAWASAN OSEANIA

Syarivatun Nazwa A ¹, Cindy Maulidya S ², Angel Maharani ³, M. Imam Arrohman G S ⁴
Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya

Abstract (English)

The Closer Economic Relations Trade Agreement (ANZCERTA) between Australia and New Zealand is one example of successful economic integration in the Oceania region. This study analyzes the impact of the agreement on strengthening economic ties between the two countries. This study uses a qualitative approach by analyzing trade, investment, and economic policy data that have been in effect since the implementation of the agreement in 1983. The results of the study show that ANZCERTA has strengthened economic relations through increased bilateral trade volume, harmonization of regulatory standards, and increased cross-border investment. In addition, this agreement has encouraged innovations in more integrated economic policies, such as tariff cuts and the elimination of non-tariff barriers. The conclusion of this study shows that ANZCERTA not only functions as a free trade platform, but also as a model for other economic agreements in the Oceania region. This agreement has succeeded in increasing the competitiveness and resilience of the Australian and New Zealand economies in the global market. This study recommends the need for increased collaboration and policy adaptation to face future economic challenges.

Article History

Submitted: 27 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: 1 Mei 2025

Key Words

Economic Agreement, Australia & New Zealand, Oceania Region. The rapid

Abstrak (Indonesia)

Perjanjian Closer Economic Relations Trade Agreement (ANZCERTA) antara Australia dan Selandia Baru merupakan salah satu contoh keberhasilan integrasi ekonomi di kawasan Oseania. Penelitian ini menganalisis dampak perjanjian tersebut terhadap penguatan ikatan ekonomi kedua negara. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data perdagangan, investasi, dan kebijakan ekonomi yang berlaku sejak implementasi perjanjian pada tahun 1983. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ANZCERTA telah memperkuat hubungan ekonomi melalui peningkatan volume perdagangan bilateral, harmonisasi standar regulasi, dan peningkatan investasi lintas batas. Selain itu, perjanjian ini telah mendorong inovasi kebijakan ekonomi yang lebih terintegrasi, seperti pemotongan tarif dan penghapusan hambatan non-tarif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ANZCERTA tidak hanya berfungsi sebagai platform perdagangan bebas, tetapi juga sebagai model bagi perjanjian ekonomi lainnya di kawasan Oseania. Perjanjian ini telah berhasil meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi Australia dan Selandia Baru di pasar global. Studi ini merekomendasikan perlunya peningkatan kolaborasi dan adaptasi kebijakan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Sejarah Artikel

Submitted: 27 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Published: 1 Mei 2025

Kata Kunci

Perjanjian Ekonomi, Australia & Selandia Baru, Kawasan Oseania

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional telah lama menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi global. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas ekonomi dunia, negara-negara di berbagai belahan dunia semakin menyadari pentingnya menjalin kerja sama yang erat untuk mencapai





tujuan bersama, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan stabilitas politik. Salah satu bentuk kerja sama yang berkembang pesat adalah perjanjian perdagangan bebas, yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan hambatan perdagangan antarnegara, seperti tarif dan kuota, serta memfasilitasi aliran barang, jasa, dan investasi lintas batas.

Di kawasan Asia-Pasifik, Australia dan Selandia Baru telah lama menjadi mitra ekonomi yang penting. Kedua negara ini memiliki kedekatan geografis, kesamaan budaya, dan sistem politik yang serupa, yang memudahkan terjalinnya hubungan bilateral yang erat. Namun, meskipun memiliki hubungan yang baik, terdapat berbagai hambatan perdagangan yang menghalangi aliran barang dan jasa antara kedua negara. Untuk mengatasi hal tersebut, pada tahun 1983, Australia dan Selandia Baru menandatangani Perjanjian Hubungan Ekonomi Lebih Dekat, yang lebih dikenal dengan nama Australia-New Zealand Closer Economic Relations Trade Agreement (ANZCERTA).

ANZCERTA merupakan perjanjian perdagangan bebas yang bertujuan untuk menciptakan pasar yang lebih terbuka dan terpadu antara Australia dan Selandia Baru. Perjanjian ini dirancang untuk menghapuskan hambatan perdagangan, seperti tarif, kuota, dan hambatan non-tarif lainnya, serta menyelaraskan kebijakan ekonomi kedua negara dalam berbagai bidang, termasuk investasi, perpajakan, dan regulasi bisnis. Dengan demikian, ANZCERTA tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai alat diplomasi yang memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara.

Sejak diberlakukan pada 1 Januari 1983, ANZCERTA telah mengalami berbagai perkembangan dan penyempurnaan untuk menyesuaikan dengan dinamika ekonomi global dan kebutuhan masyarakat kedua negara. Salah satu inisiatif penting dalam pengembangan ANZCERTA adalah peluncuran konsep Single Economic Market (SEM) pada tahun 2004, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan usaha yang seamless di antara kedua negara melalui harmonisasi regulasi, penyederhanaan prosedur lintas batas, dan pengakuan timbal balik atas sertifikasi dan perizinan. Langkah-langkah ini telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan volume perdagangan, efisiensi produksi, dan penciptaan lapangan kerja di kedua negara.

Namun demikian, implementasi ANZCERTA juga menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perbedaan kebijakan domestik, dinamika politik internal, serta fluktuasi ekonomi global menjadi beberapa faktor yang dapat memengaruhi stabilitas dan efektivitas perjanjian ini. Oleh karena itu, evaluasi berkala dan dialog terbuka antara Australia dan Selandia Baru menjadi sangat penting untuk menjaga relevansi ANZCERTA dalam jangka panjang.

Salah satu langkah pertama dalam implementasi ANZCERTA adalah penghapusan tarif barang antara Australia dan Selandia Baru. Ini berarti bahwa barang yang diproduksi di salah satu negara dapat diekspor ke negara lain tanpa dikenakan tarif. Langkah ini meningkatkan perdagangan bilateral dan mengurangi biaya bagi konsumen dan produsen.

ANZCERTA juga berfokus pada harmonisasi standar dan regulasi. Ini berarti bahwa produk yang memenuhi standar di satu negara secara otomatis diterima di negara lain tanpa perlu pengujian tambahan. Harmonisasi ini mengurangi penghalang teknis untuk perdagangan dan mempercepat arus barang dan jasa antara kedua negara. Selain perdagangan barang, ANZCERTA juga mencakup sektor jasa. Kedua negara telah bekerja sama untuk menghapus hambatan dalam perdagangan jasa, termasuk layanan keuangan, pendidikan, dan transportasi. Kerjasama ini



memperluas peluang bagi perusahaan jasa di kedua negara untuk beroperasi lebih bebas dan efisien.

Sejak implementasi ANZCERTA, perdagangan antara Australia dan Selandia Baru telah meningkat secara signifikan. Volume perdagangan barang dan jasa terus bertumbuh, mencerminkan manfaat dari pasar yang lebih terbuka dan terintegrasi. ANZCERTA juga mendorong investasi lintas batas antara kedua negara. Dengan penghapusan hambatan perdagangan, perusahaan di kedua negara lebih terdorong untuk melakukan investasi di negara tetangga, menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dengan pasar yang lebih terintegrasi, perusahaan di Australia dan Selandia Baru dapat lebih bersaing di pasar internasional. ANZCERTA membantu meningkatkan efisiensi dan inovasi yang pada gilirannya meningkatkan daya saing global kedua negara. Walaupun ANZCERTA telah berhasil, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan kesetaraan akses pasar untuk semua sektor. Beberapa industri masih menghadapi hambatan non-tarif yang memerlukan negosiasi lebih lanjut untuk diselesaikan.

Perubahan kebijakan perdagangan global dapat mempengaruhi implementasi ANZCERTA. Kedua negara perlu tetap waspada dan siap menyesuaikan perjanjian ini agar tetap relevan di tengah dinamika perdagangan internasional yang berubah. ANZCERTA telah memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan ekonomi antara Australia dan Selandia Baru. Dengan menghapuskan hambatan perdagangan dan meningkatkan kerjasama ekonomi, perjanjian ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi di kedua negara tetapi juga menjadi model bagi kerjasama perdagangan regional di Oseania dan sekitarnya. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, komitmen kedua negara untuk menjaga dan memperbarui perjanjian ini menunjukkan potensi besar untuk masa depan yang lebih terintegrasi dan sejahtera.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai ANZCERTA menjadi sangat relevan untuk memahami dinamika integrasi ekonomi regional dan peran perjanjian perdagangan bebas dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai manfaat, tantangan, dan prospek ANZCERTA, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik kerja sama ekonomi internasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis yang berlandaskan pada paradigma liberalisme dalam hubungan internasional. Pendekatan ini dipilih karena kesesuaiannya dengan objek penelitian, yaitu perjanjian perdagangan bebas ANZCERTA yang merepresentasikan prinsip-prinsip liberal dalam ekonomi politik internasional. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, fokus pada perjanjian ANZCERTA sebagai kasus strategis yang mewakili implementasi prinsip liberalisme ekonomi di kawasan Oseania. Kerangka teoretis penelitian bertumpu pada tiga pilar utama liberalisme: interdependensi ekonomi, kerja sama institusional, dan perdagangan bebas sebagai pendorong kemakmuran kolektif. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Pertama, analisis dokumen komprehensif terhadap teks perjanjian ANZCERTA beserta protokol tambahan, memorandum kesepahaman, dan dokumen kebijakan terkait dari kedua negara. Kedua, wawancara mendalam dengan 15 informan kunci yang terdiri dari pejabat pemerintah kedua negara yang terlibat dalam negosiasi dan implementasi ANZCERTA, akademisi spesialis ekonomi politik Oseania, pelaku bisnis yang beroperasi di pasar kedua negara, dan perwakilan organisasi perdagangan regional.



Ketiga, analisis data sekunder berupa laporan statistik perdagangan, kajian dampak ekonomi, serta publikasi akademik sebelumnya tentang ANZCERTA. Dalam perspektif liberalisme, penelitian ini secara khusus menekankan pada tiga dimensi analisis. Pertama, dimensi institusional yang mengkaji mekanisme dan proses kelembagaan dalam perjanjian ANZCERTA, termasuk evolusi kelembagaan, harmonisasi regulasi, dan penyelesaian sengketa. Kedua, dimensi ekonomi yang menganalisis perubahan pola perdagangan, investasi, dan integrasi pasar sebagai manifestasi dari interdependensi ekonomi yang semakin dalam. Ketiga, dimensi normatif yang menginvestigasi bagaimana nilai-nilai liberalisme seperti transparansi, kompetisi terbuka, dan keadilan prosedural terimplementasi dalam praktik ANZCERTA. Kerangka analitis liberalisme memungkinkan penelitian ini untuk menguji hipotesis bahwa kerja sama ekonomi melalui pengurangan hambatan perdagangan dan harmonisasi regulasi menghasilkan keuntungan absolut bagi semua pihak, menciptakan kepentingan bersama yang mendorong stabilitas regional. Penelitian ini mengadopsi proses analisis data yang bersifat iteratif, melibatkan pengkodean tematik terhadap transkrip wawancara dan dokumen, identifikasi pola dan hubungan kausal, serta perbandingan temuan empiris dengan prediksi teoretis liberalisme.

Untuk mengatasi keterbatasan perspektif tunggal, penelitian ini juga melakukan refleksi kritis terhadap asumsi liberalisme dengan mengintegrasikan wawasan dari teori interdependensi kompleks dan institusionalisme neoliberal. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih bernuansa tentang dinamika kekuasaan dalam ANZCERTA, dampak faktor domestik terhadap implementasi perjanjian, dan interaksi ANZCERTA dengan kerangka kerja sama regional lain di kawasan Indo-Pasifik. Melalui metode penelitian yang berlandaskan liberalisme ini, penelitian bertujuan memberikan kontribusi teoretis maupun empiris mengenai bagaimana perjanjian perdagangan regional seperti ANZCERTA dapat menjadi model untuk memperkuat ikatan ekonomi antar negara, dengan implikasi bagi studi ekonomi politik internasional dan kebijakan integrasi ekonomi di kawasan Oseania dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perjanjian ANZCERTA

Perjanjian ANZCERTA, yang mulai berlaku pada 1 Januari 1983, telah menjadi tonggak penting dalam hubungan ekonomi Australia dan Selandia Baru. Beberapa hasil signifikan dari implementasi perjanjian ini antara lain:

1. Peningkatan Perdagangan Bilateral

Sejak diberlakukannya ANZCERTA, kedua negara mengalami peningkatan signifikan dalam perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2022, total perdagangan dua arah mencapai AUD 29 miliar, menjadikan Australia sebagai mitra dagang terbesar bagi Selandia Baru. Produk ekspor utama Selandia Baru ke Australia meliputi barang manufaktur, produk pertanian, dan jasa profesional. Perdagangan bilateral antara Australia dan Selandia Baru telah meningkat secara signifikan. Nilai perdagangan barang dan jasa antara kedua negara terus mengalami pertumbuhan yang stabil. Produk-produk utama yang diperdagangkan meliputi produk pertanian, manufaktur, dan jasa. Meskipun ANZCERTA telah berhasil meningkatkan perdagangan bilateral, tantangan tetap ada. Perbedaan kebijakan domestik, perubahan dalam ekonomi global, dan isu-isu lingkungan merupakan beberapa tantangan yang harus dihadapi kedua negara.



2. Integrasi Ekonomi yang Lebih Dalam

ANZCERTA tidak hanya menghapus tarif dan kuota, tetapi juga mengatasi hambatan non-tarif melalui harmonisasi regulasi dan standar. Hal ini memfasilitasi aliran barang, jasa, dan investasi yang lebih lancar antara kedua negara, menciptakan pasar bersama yang efisien dan terintegrasi. ANZCERTA telah meningkatkan efisiensi ekonomi di kedua negara dengan menghilangkan hambatan perdagangan dan mempromosikan persaingan di pasar. Ini telah mengarah pada peningkatan produktivitas dan inovasi, serta memberikan keuntungan bagi konsumen dengan harga yang lebih rendah dan pilihan yang lebih beragam.

3. Peningkatan Investasi Asing Langsung (FDI)

Perjanjian ini telah mendorong aliran investasi langsung antara Australia dan Selandia Baru. Australia menjadi investor terbesar di Selandia Baru, dengan lebih dari setengah dari total investasinya berupa FDI. Sebaliknya, Selandia Baru juga merupakan salah satu investor utama di Australia, menunjukkan tingkat integrasi ekonomi yang tinggi. Perjanjian ini juga telah mendorong peningkatan investasi timbal balik antara kedua negara. Banyak perusahaan Australia yang berinvestasi di Selandia Baru dan sebaliknya. Investasi ini tidak hanya dalam bentuk modal, tetapi juga dalam bentuk transfer teknologi dan pengetahuan. ANZCERTA mencakup berbagai ketentuan yang bertujuan untuk memfasilitasi FDI antara Australia dan Selandia Baru. Salah satu aspek utama adalah kebijakan investasi yang lebih liberal. Kedua negara sepakat untuk menghapuskan sebagian besar pembatasan terhadap investasi asing, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersahabat bagi investor. Kebijakan ini mencakup penghapusan tarif dan kuota pada investasi, serta penyederhanaan proses izin investasi.

Perjanjian ini juga memberikan perlindungan bagi investor melalui berbagai mekanisme. Ini termasuk ketentuan untuk penyelesaian sengketa investor-negara, yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan melindungi hak-hak investor. Dengan adanya perlindungan ini, investor dari kedua negara merasa lebih aman untuk menanamkan modal mereka di negara tetangga. Peningkatan FDI antara Australia dan Selandia Baru telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi kedua negara. Investasi asing langsung berperan dalam penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, dan peningkatan produktivitas. Dengan adanya FDI, perusahaan dapat memperluas operasi mereka, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengakses pasar baru. Hal ini pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

4. Keselarasan Kebijakan Ekonomi

ANZCERTA telah membantu menyelaraskan kebijakan ekonomi kedua negara, termasuk dalam hal standar produk, regulasi bisnis, dan kebijakan investasi. Inisiatif seperti Trans-Tasman Mutual Recognition Arrangement (TTMRA) memungkinkan barang dan jasa yang memenuhi standar satu negara untuk diterima di negara lain, mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi pasar. ANZCERTA telah menjadi fondasi penting bagi peningkatan investasi asing langsung antara Australia dan Selandia Baru. Dengan menghapuskan hambatan perdagangan dan investasi, menciptakan lingkungan kebijakan yang lebih liberal, dan memberikan perlindungan bagi investor, perjanjian ini telah mendorong arus investasi dua arah yang signifikan. Meskipun ada tantangan yang harus diatasi, dengan strategi yang tepat dan kerja sama yang lebih erat, kedua negara dapat terus



memanfaatkan FDI untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan.

Dinamika Implementasi ANZCERTA

Implementasi ANZCERTA menunjukkan dinamika yang mencerminkan tantangan dan keberhasilan dalam integrasi ekonomi dua negara:

1. Keberhasilan dalam Meningkatkan Konektivitas Ekonomi

ANZCERTA telah berhasil menciptakan konektivitas ekonomi yang lebih erat antara Australia dan Selandia Baru. Hal ini terlihat dari peningkatan volume perdagangan, aliran investasi, dan mobilitas tenaga kerja. Kedua negara telah mengembangkan infrastruktur bersama dan sistem regulasi yang saling mendukung, memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Keberhasilan ANZCERTA tidak terjadi dalam semalam. Ini adalah hasil dari upaya gigih dan kerjasama yang konsisten antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat dari kedua negara.

Visi dari perjanjian ini adalah untuk menciptakan pasar tunggal yang lebih kohesif di antara dua negara dengan ekonomi yang saling melengkapi. Dengan demikian, ANZCERTA telah berhasil memperkuat hubungan ekonomi yang lebih luas dan mendalam. Salah satu aspek penting dari keberhasilan ANZCERTA adalah penghapusan hambatan terhadap perdagangan jasa. Ini sangat penting karena jasa menjadi bagian yang semakin signifikan dari ekonomi modern. Dengan mengizinkan aliran bebas jasa antara kedua negara, ANZCERTA telah meningkatkan konektivitas ekonomi dalam sektor-sektor seperti pariwisata, pendidikan, dan layanan keuangan.

Pariwisata, misalnya, mengalami lonjakan besar karena kemudahan perjalanan antara kedua negara. Australia dan Selandia Baru sering menjadi destinasi utama bagi wisatawan dari masing-masing negara, dan ini telah menciptakan peluang ekonomi yang signifikan. Terlihat terdapat lonjakan kontribusi yang dialami PDB Selandia Baru dari 5,6% menjadi 6,8%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan wisatawan Australia yang terjadi pasca harmonisasi kebijakan visa jangka pendek.

Pendidikan juga menjadi sektor yang berkembang pesat, dengan ribuan mahasiswa dari Selandia Baru memilih untuk menempuh pendidikan tinggi di Australia dan sebaliknya. Selain perdagangan barang dan jasa, ANZCERTA juga mencakup aspek investasi. Ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan aman bagi investor dari kedua negara untuk menanamkan modal mereka. Hasilnya adalah peningkatan investasi lintas batas yang telah mendorong pertumbuhan ekonomis secara keseluruhan.

Investasi tersebut meliputi berbagai sektor, mulai dari pertanian hingga teknologi tinggi, dan telah menciptakan lapangan kerja serta inovasi baru. Kisah ANZCERTA juga adalah kisah tentang adaptasi dan pembaruan. Seiring dengan perubahan zaman dan tantangan ekonomi global yang baru, perjanjian ini terus diperbarui dan disesuaikan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Ini menunjukkan fleksibilitas dan komitmen dari kedua negara untuk terus membina hubungan ekonomi yang saling menguntungkan. Hal tersebut dapat terlihat dari mudahnya perusahaan jasa keuangan Australia yang dapat menjual layanan serta berekspansi tanpa harus mengalami regulasi yang rumit. Sehingga terdapat kenaikan 18% ekspor jasa keuangan Australia ke Selandia Baru.

Dalam perjalanan panjangnya, ANZCERTA telah menghadapi berbagai tantangan. Namun, dengan semangat kerjasama dan pengertian yang kuat, Australia dan Selandia Baru telah berhasil mengatasi hambatan tersebut. Keberhasilan ini tidak hanya



memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan budaya di antara kedua bangsa.

Pada akhirnya, keberhasilan ANZCERTA dalam meningkatkan konektivitas ekonomi adalah contoh nyata dari bagaimana kerjasama internasional dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan. Ini adalah cerita tentang bagaimana dua negara tetangga mengesampingkan perbedaan mereka untuk mencapai tujuan bersama demi kebaikan masyarakat mereka. ANZCERTA tidak hanya mengubah perekonomian Australia dan Selandia Baru tetapi juga menunjukkan kepada dunia bahwa integrasi ekonomi dapat menjadi kekuatan yang positif dan transformatif.

Dengan demikian, ANZCERTA terus menjadi inspirasi bagi negara-negara lain yang ingin meningkatkan konektivitas ekonomi mereka di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Ini adalah babak penting dalam sejarah ekonomi kedua negara yang terus berlangsung, menciptakan masa depan yang lebih cerah dan terhubung.

2. Tantangan dalam Menangani Ketimpangan Sektor

Meskipun ANZCERTA memberikan manfaat ekonomi secara keseluruhan, beberapa sektor di Selandia Baru menghadapi tantangan dalam bersaing dengan industri Australia yang lebih besar dan lebih maju. Sektor-sektor seperti manufaktur dan pertanian kecil mengalami tekanan akibat persaingan yang meningkat, memerlukan kebijakan domestik yang mendukung untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing mereka.

Ketimpangan sektor mengacu pada perbedaan dalam kinerja ekonomi antara berbagai sektor industri. Dalam konteks ANZCERTA, ini berarti bahwa sementara beberapa sektor mungkin mendapatkan manfaat besar dari perjanjian ini, sektor lain mungkin tertinggal, atau bahkan mengalami kerugian. Dengan penghapusan tarif dan pembatasan perdagangan, sektor ini mendapatkan dorongan besar dalam hal akses pasar dan peningkatan efisiensi. Petani di kedua negara melihat peningkatan keuntungan dan ekspansi pasar ekspor mereka. Namun, ini hanya sebagian dari cerita.

Di sisi lain, sektor manufaktur menghadapi tantangan yang berbeda. Kompetisi yang lebih ketat, terutama dari Australia yang memiliki basis industri lebih besar, membuat beberapa pabrik di Selandia Baru kesulitan untuk bertahan. Banyak usaha kecil dan menengah yang harus berjuang untuk menyesuaikan diri dengan standar baru atau menghadapi risiko penutupan. Ini menciptakan ketimpangan yang semakin menggali jurang antara sektor pertanian yang makmur dan sektor manufaktur yang kesulitan.

Selain itu, sektor jasa juga mengalami dinamika yang rumit. Perjanjian ini membuka peluang baru bagi penyedia jasa, seperti keuangan dan pariwisata, untuk berkembang melintasi batas negara. Namun, tantangan muncul dalam bentuk regulasi yang berbeda dan kebutuhan untuk memenuhi standar operasional di kedua negara. Pelaku usaha di sektor ini seringkali harus berinovasi dan beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan dan kompetitif.

Dalam menghadapi tantangan ini, kedua negara mulai menyadari bahwa ANZCERTA bukanlah solusi satu ukuran untuk semua. Pemerintah dan pelaku industri harus bekerja sama untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang memerlukan dukungan tambahan dan menciptakan kebijakan yang dapat mengurangi ketimpangan ini.

Pengembangan kapasitas dan pendidikan menjadi fokus utama, membantu tenaga kerja beralih ke sektor-sektor yang lebih menguntungkan, dan mendorong inovasi serta diversifikasi ekonomi. Melalui berbagai inisiatif, seperti pelatihan ulang tenaga kerja dan



insentif bagi industri yang berkembang, kedua negara berusaha menciptakan ekonomi yang lebih seimbang dan inklusif.

Ini adalah perjalanan yang berkelanjutan, penuh dengan tantangan namun juga peluang. Dengan komitmen yang kuat dan kerja sama yang erat, Australia dan Selandia Baru terus berupaya untuk mengatasi ketimpangan sektor ini, demi mencapai kemakmuran bersama yang lebih adil dan merata.

3. **Isu Lingkungan dan Keberlanjutan**

Peningkatan aktivitas perdagangan dan investasi membawa dampak lingkungan yang perlu dikelola dengan hati-hati. Kedua negara telah mulai mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam kebijakan ekonomi mereka, termasuk melalui inisiatif bersama untuk mengurangi emisi karbon dan mempromosikan praktik bisnis berkelanjutan.

Upaya keberlanjutannya dimulai dengan pengakuan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem. Kedua negara menyadari bahwa perdagangan bebas harus sejalan dengan upaya perlindungan lingkungan. Dari sinilah, serangkaian kebijakan dan inisiatif lingkungan mulai dirancang dan diimplementasikan.

Salah satu langkah penting adalah kerja sama dalam pengurangan emisi karbon. Australia dan Selandia Baru berkomitmen untuk mencapai target emisi yang ambisius melalui penggunaan energi terbarukan dan inisiatif efisiensi energi. Mereka berinvestasi dalam teknologi hijau dan mendukung penelitian serta pengembangan energi bersih. Di Selandia Baru, misalnya, kebijakan untuk meningkatkan penggunaan energi geotermal dan angin telah menunjukkan hasil yang mengesankan, sementara Australia terus mengeksplorasi potensi tenaga surya dan angin.

Namun, perjalanan ini tidak selalu mulus. Masyarakat adat, yang memiliki hubungan yang dalam dan bersejarah dengan tanah dan alam, sering kali menantang kebijakan yang dianggap merugikan lingkungan tradisional mereka. Di sisi lain, isu eksploitasi sumber daya alam sering kali menempatkan kedua negara di persimpangan antara manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, ANZCERTA juga harus mencakup dialog terbuka dan inklusif dengan semua pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal dan kelompok lingkungan.

Proyek kolaboratif yang berfokus pada pemulihan ekosistem yang rusak. Proyek rehabilitasi lahan basah dan penanaman kembali hutan asli membuktikan bahwa upaya bersama dapat membawa perubahan positif. Selain itu, program-program edukasi lingkungan dan kesadaran publik memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang lebih peduli terhadap masa depan planet kita.

Dalam upaya mencapai keseimbangan antara ekonomi dan lingkungan, ANZCERTA juga telah mempromosikan konsep ekonomi sirkular. Dengan mengganti model ekonomi linier tradisional, di mana produk dibuat, digunakan, dan dibuang, dengan model yang lebih berkelanjutan yang menekankan daur ulang dan penggunaan kembali, kedua negara berusaha untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

Ke depan, ANZCERTA memandang tantangan perubahan iklim sebagai peluang untuk inovasi. Melalui kemitraan lintas batas, Australia dan Selandia Baru dapat memimpin dalam pengembangan solusi iklim yang inovatif. Dari teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon hingga sistem pertanian berkelanjutan yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim, potensi untuk inovasi tidak terbatas.



Meskipun tantangan terus ada, komitmen bersama untuk mengintegrasikan perlindungan lingkungan dengan kebijakan ekonomi memberikan harapan bahwa keseimbangan dapat dicapai. Dengan mengambil pelajaran dari masa lalu dan merangkul inovasi masa depan, Australia dan Selandia Baru dapat terus menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengejar pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan kelestarian lingkungan.

4. Hasil Implementasi ANZCERTA

ANZCERTA memberikan dampak yang sama besar bagi kedua negara. Dimana Australia memperkuat posisinya sebagai kekuatan ekonomi regional dengan melakukan investasi serta memperluas pasar. Sedangkan Selandia Baru dapat mengakses ke pasar besar, memajukan teknologi, serta menaikkan mobilitas warganya. Berikut ini adalah dampak implementasi perjanjian ANZCERTA:

a. Akses Pasar Dan Perdagangan Bebas

Dalam perjanjian ANZCERTA, perdagangan dan akses pasar merupakan konsep penting untuk membangun hubungan internasional dalam bidang ekonomi. Akses pasar merupakan kemampuan suatu negara untuk melakukan jual beli barang maupun jasa kepada negara lainnya. Namun, perdagangan internasional sering kali mengalami kendala, dimulai dari tarif pajak yang telah ditentukan oleh negara, batas kuota barang, regulasi yang harus mengikuti standar tertentu, serta bea cukai dengan melampirkan dokumen dokumen penting lainnya.

Kendala tersebut dapat menjadi masalah yang akhirnya menyebabkan perdagangan dan akses pasar dapat terganggu. Sehingga, perjanjian ANZCERTA dapat mempermudah pihak-pihak yang tergabung menjadi lebih mudah untuk melakukan akses pasar. Sedangkan perdagangan bebas merupakan sebuah sistem dimana negara menghapus hambatan perdagangan seperti kuota, tarif, dan lainnya yang digunakan untuk memperlancar arus investasi, jasa, dan barang dapat diperjual belikan.

Hasil implementasi ini dapat dilihat dari negara Pasifik yang memiliki hak istimewa untuk mengakses pasar Australia dan juga Selandia Baru. Contohnya seperti Fiji dan Samoa yang terjadi peningkatan jumlah ekspor kopra dan juga tuna setelah adanya penghapusan bea masuk dan juga kuota. Tidak hanya saja, Tonga dan Vanuatu juga menjadi lebih kompetitif pada pasar ANZ dalam segi produk pertanian.

b. Terdapat Bantuan Pembangunan dan Dukungan Teknis

Australia dan Selandia Baru secara aktif melibatkan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan, memastikan bahwa kebijakan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat luas. Pendekatan inklusif ini tidak hanya memperkuat dukungan domestik untuk ANZCERTA, tetapi juga membantu menciptakan kebijakan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Untuk memperlancar integrasi ekonomi regional pada kawasan Oseania, salah satu yang memerankan peran penting dalam memastikan setiap negara di Pasifik dapat merasakan manfaatnya adalah dengan memberikan dukungan dan juga bantuan.

Bentuk Pembangunan dan dukungannya dapat dilihat dalam bentuk infrastruktur dan juga keuangan yang diberikan oleh Selandia Baru maupun Australia. Dalam membantu Selandia Baru, Australia telah melakukan investasi dan menjadi investor asing terbesar dengan lebih dari 50% FDI yang diberikan ke Selandia Baru. Dengan bantuan ini, Selandia Baru dapat lebih memperkuat jaringan bisnis lokal di Negaranya. Tidak hanya itu, warga



Selandia Baru juga memberikan kontribusi besar bagi Australia dengan adanya 600.000 lebih masyarakat Selandia Baru yang pergi ke Australia untuk melakukan pendidikan, jalan jalan, ataupun bekerja setiap tahunnya. Ini dikarenakan penghapusan sistem Visa di kedua pihak yang menyebabkan mudahnya mobilitas yang terjadi.

Dukungan ini tidak hanya berlaku untuk kedua negara tersebut. Negara Pasifik lainnya mendapatkan keuntungan seperti dibangunnya pelabuhan modern di daerah Vanuatu dan juga Samoa yang telah disesuaikan dengan standar ekspor negara Australia dan Selandia Baru. Bantuan bantuan yang diberikan memiliki tujuan dalam memperbaiki hambatan struktural maupun fisik yang dapat menjadi penghalang bagi setiap negara dalam mengakses pasar global ataupun regional.

c. Keterhubungan Ekonomi dan Infrastruktur Digital

Selandia Baru telah berupaya mendiversifikasi ekonominya dengan fokus pada sektor-sektor seperti teknologi informasi, energi terbarukan, dan pariwisata. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tradisional dan menciptakan peluang ekonomi baru dalam kerangka ANZCERTA. Salah satu aspek yang menonjol dari ANZCERTA adalah penekanan pada diversifikasi ekonomi. Australia dan Selandia Baru menyadari bahwa dengan memperluas basis ekonomi mereka, mereka dapat mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas ekonomi. Diversifikasi ini tidak hanya mencakup sektor industri, tetapi juga merangkul berbagai sektor seperti teknologi, pendidikan, dan pariwisata.

Inovasi menjadi kata kunci dalam perjalanan ANZCERTA. Kedua negara berkomitmen untuk mendorong penelitian dan pengembangan teknologi baru. Dengan dukungan dari pemerintah dan sektor swasta, muncul berbagai proyek inovatif yang tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga menempatkan Australia dan Selandia Baru sebagai pemain penting di pentas global. Seiring waktu, ANZCERTA terus berkembang, menyesuaikan diri dengan tantangan dan peluang baru yang muncul di abad ke-21. Kedua negara terus mencari cara untuk memperkuat hubungan ekonomi mereka, memastikan bahwa inovasi dan diversifikasi tetap menjadi inti dari kebijakan ekonomi mereka.

Sebagai negara paling maju dalam bidang digital dan infrastruktur, Australia dan Selandia Baru memiliki peran penting dalam membantu negara Pasifik lainnya. Untuk membantu kerjasama ekonomi dapat terus terjalin, Australia dan Selandia Baru mendanai sebuah proyek pemasangan kabel bawah laut yang menghubungkan kedua negara bahkan sampai ke Tonga, Samoa, dan juga Fiji. Proyek tersebut menjadi cara untuk terus menghubungkan dunia luar dengan negara di Pasifik secara cepat dan juga stabil yang dapat mendorong peningkatan E-commerce, perdagangan elektronik (online) dan juga layanan keuangan berbasis digital. Dengan begitu UKM negara Pasifik khususnya Australia dan Selandia Baru dapat menjual produk mereka secara langsung.

Implikasi Masa Depan ANZCERTA

Melihat ke depan, ANZCERTA memiliki potensi untuk terus berkontribusi pada integrasi ekonomi yang lebih dalam antara Australia dan Selandia Baru. Beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk memperkuat perjanjian ini antara lain:

1. Modernisasi Kerangka Perjanjian

Mengingat perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi global, penting bagi kedua negara untuk memperbarui dan menyesuaikan ANZCERTA agar tetap relevan. Modernisasi ini dapat mencakup integrasi isu-isu seperti ekonomi digital, perubahan iklim,



dan kolaborasi dengan komunitas adat anzl.org. Modernisasi kerangka perjanjian internasional merupakan topik yang menarik dan relevan di era globalisasi saat ini. Dengan semakin kompleksnya hubungan antar negara, kebutuhan untuk memperbarui dan menyesuaikan perjanjian internasional menjadi lebih mendesak. Modernisasi perjanjian internasional adalah proses yang dinamis dan kompleks. Diperlukan kerja sama, negosiasi, dan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu global untuk memastikan bahwa perjanjian dapat memenuhi kebutuhan zaman. Meski tantangan yang dihadapi tidaklah mudah, tetapi dengan semangat kolaborasi dan komitmen untuk perubahan, proses ini dapat membawa manfaat besar bagi masyarakat internasional.

2. Penguatan Kerja Sama Regional

ANZCERTA dapat menjadi model bagi perjanjian perdagangan di kawasan Pasifik dan Asia-Pasifik. Penguatan kerja sama dengan negara-negara lain di kawasan ini dapat memperluas manfaat ANZCERTA dan meningkatkan posisi tawar kedua negara dalam forum internasional. Perjalanan penguatan kerja sama ini tidak selalu mulus. Ada tantangan yang harus dihadapi, termasuk perbedaan kebijakan ekonomi dan isu-isu proteksionisme yang sesekali muncul ke permukaan. Tetapi, seperti pepatah mengatakan, "di dalam kesulitan terdapat kesempatan", kedua negara melihat tantangan ini sebagai peluang untuk semakin mempererat kerja sama dan mencari solusi yang saling menguntungkan.

Bagaimanapun, inti dari ANZCERTA adalah tentang persahabatan dan saling pengertian. Ini adalah cerita tentang dua negara yang memilih untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama, dan menjadi contoh bagi negara-negara lain di dunia tentang pentingnya kerja sama regional. ANZCERTA bukan hanya sebuah perjanjian, tetapi juga sebuah kisah tentang bagaimana dua bangsa dapat menyatukan kekuatan mereka untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

3. Fokus pada Inklusi Sosial dan Ekonomi

Inklusi sosial dan ekonomi merupakan konsep yang semakin penting dalam diskusi mengenai kesejahteraan masyarakat di era globalisasi. Inklusi sosial merujuk pada proses memastikan bahwa semua individu, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya, memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dan sosial. Dalam konteks ANZCERTA, inklusi ini berarti memperhatikan bagaimana perjanjian perdagangan dapat membuka peluang bagi masyarakat dari berbagai lapisan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

Salah satu aspek penting dari ANZCERTA adalah komitmennya terhadap inklusi ekonomi. Perjanjian ini dirancang untuk memastikan bahwa manfaat dari perdagangan bebas tidak hanya dirasakan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh usaha kecil dan menengah (UKM) serta individu. Dengan demikian, ANZCERTA menciptakan lingkungan di mana UKM dapat bersaing di pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing mereka, dan memanfaatkan peluang baru yang muncul dari perdagangan bebas.

Dalam praktiknya, inklusi ekonomi di bawah ANZCERTA diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif yang mendukung akses yang lebih luas ke pasar. Misalnya, kedua negara telah bekerja sama untuk menyederhanakan prosedur bea cukai dan peraturan karantina, sehingga memudahkan pengusaha kecil untuk mengeksport produk mereka. Selain itu, ada juga program pelatihan dan dukungan teknis yang dirancang untuk membantu usaha kecil memahami dan memanfaatkan keuntungan dari perdagangan bebas.



Lebih jauh, ANZCERTA juga berkontribusi pada inklusi sosial dengan mendorong pertukaran budaya dan mobilitas tenaga kerja. Perjanjian ini memungkinkan warga negara dari kedua negara untuk bekerja dan tinggal secara lebih mudah di masing-masing negara, yang tidak hanya memperkuat hubungan ekonomi tetapi juga memperkaya pertukaran budaya. Mobilitas tenaga kerja ini berarti bahwa individu memiliki lebih banyak kesempatan untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka, meningkatkan taraf hidup mereka, dan berkontribusi pada ekonomi kedua negara.

Pada akhirnya, keberhasilan ANZCERTA dalam mempromosikan inklusi sosial dan ekonomi adalah hasil dari komitmen yang kuat dari kedua negara untuk bekerja sama dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Ini adalah pelajaran penting bagi negara-negara lain yang ingin mengikuti jejak mereka dalam menciptakan hubungan perdagangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sosial. ANZCERTA membuktikan bahwa dengan visi dan kemauan politik yang tepat, perjanjian perdagangan dapat menjadi alat yang kuat untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong kemajuan yang inklusif.

KESIMPULAN

Pada dasarnya, ANZCERTA, yang ditandatangani pada tahun 1983, lahir dari kebutuhan untuk memperdalam hubungan ekonomi antara kedua negara yang sudah memiliki sejarah panjang kerja sama. Perjanjian ini bertujuan untuk menghapuskan hambatan perdagangan, memfasilitasi pergerakan bebas barang, jasa, dan investasi, serta menciptakan pasar yang lebih terpadu di antara kedua negara. Dalam praktiknya, ANZCERTA telah berhasil menghilangkan tarif dan kuota impor, meningkatkan standar regulasi, dan memperkuat kerangka kerja sama ekonomi yang lebih luas.

Salah satu aspek penting dari ANZCERTA adalah bagaimana perjanjian ini berhasil mendorong diversifikasi ekonomi dan peningkatan daya saing di kedua negara. Misalnya, sektor pertanian yang menjadi tulang punggung ekonomi tradisional di kedua negara telah mendapatkan manfaat dari akses pasar yang lebih besar dan peluang untuk mengembangkan produk-produk bernilai tambah. Selain itu, industri jasa juga telah mengalami pertumbuhan signifikan, terutama di bidang keuangan, pendidikan, dan pariwisata.

Perjanjian ANZCERTA yang telah berjalan lebih dari empat dekade menunjukkan bahwa kerja sama ekonomi bilateral yang dirancang secara komprehensif dapat menghasilkan manfaat nyata bagi negara-negara mitra. Hasil pembahasan mengungkap bahwa ANZCERTA berhasil meningkatkan volume perdagangan, memperkuat aliran investasi langsung, serta mempercepat integrasi ekonomi antara Australia dan Selandia Baru. Melalui penghapusan hambatan tarif maupun non-tarif, serta harmonisasi regulasi, kedua negara mampu menciptakan pasar bersama yang efisien dan kompetitif. Implementasi perjanjian ini juga mendorong terjadinya transfer teknologi, peningkatan produktivitas sektor industri, serta pertumbuhan lapangan kerja yang berkelanjutan.

Namun demikian, keberhasilan ANZCERTA tidak terlepas dari dinamika dan tantangan yang menyertainya. Beberapa sektor domestik, khususnya di Selandia Baru, menghadapi kesenjangan daya saing yang cukup signifikan akibat struktur industri Australia yang lebih besar. Selain itu, isu lingkungan menjadi perhatian penting karena meningkatnya aktivitas ekonomi lintas batas. Hasil implementasi dari perjanjian ini membawa keuntungan bagi kedua belah negara, bahkan negara Pasifik lainnya. Seperti akses pasar dan perdagangan yang bebas sehingga menaikkan keuntungan bagi Australia dan Selandia Baru. Dukungan teknis dan pembangunan juga



dilakukan seperti Australia menjadi investor terbesar di Selandia Baru dengan memberikan 50% total investasinya, sedangkan Selandia Baru dapat membangun banyak perusahaan dan memperkuat ekonomi regionalnya. Untuk mendukung perkembangan zaman yang semakin maju, baik Australia dan juga Selandia Baru sama-sama membangun proyek pemasangan kabel bawah laut untuk menjaga koneksi internet lebih cepat yang berpengaruh pada sektor E-Commerce dan perdagangan secara online.

Dengan mempertimbangkan hasil dan dinamika tersebut, dapat disimpulkan bahwa ANZCERTA bukan hanya instrumen ekonomi, tetapi juga cerminan dari komitmen politik dan regionalisme yang kuat antara kedua negara. Implikasi masa depan dari perjanjian ini menuntut adaptasi terhadap perkembangan global, seperti digitalisasi ekonomi dan transisi menuju pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembaruan kerangka kerja ANZCERTA serta perluasan kerja sama regional menjadi langkah strategis agar integrasi ekonomi yang telah terbentuk dapat terus relevan, inklusif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan zaman.

ANZCERTA adalah contoh bagaimana hubungan diplomatik yang baik dapat berkembang menjadi kemitraan ekonomi yang kuat. Di balik angka perdagangan dan investasi, terdapat kisah-kisah tentang individu dan perusahaan yang telah memanfaatkan peluang dari pasar yang lebih terbuka. Petani di pedesaan Australia, misalnya, dapat menjual produk mereka dengan lebih mudah ke pasar Selandia Baru, sementara perusahaan teknologi Selandia Baru menemukan mitra bisnis yang berharga di kota-kota besar Australia.

Dalam jangka panjang, ANZCERTA berfungsi sebagai model bagi perjanjian perdagangan lainnya di kawasan Oseania dan sekitarnya. Keberhasilan perjanjian ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, negara-negara dapat mencapai keseimbangan antara kepentingan nasional dan keuntungan regional. Ini adalah pengingat bahwa dalam dunia yang saling terkait, kolaborasi dan keterbukaan adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan mencapai kemakmuran bersama.

Sebagai penutup, ANZCERTA tidak hanya memperkuat hubungan ekonomi antara Australia dan Selandia Baru, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana integrasi ekonomi dapat mendorong pertumbuhan dan stabilitas di kawasan Oseania. Ini adalah kisah tentang visi bersama, keberanian untuk mengatasi tantangan, dan komitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, J. (2018). "The Economic Impact of ANZCERTA on Australia and New Zealand". *Journal of International Trade and Economics*, 45(2), 134-156.
- Dewi, S. C. (2023). *ANALISIS ALASAN PENOLAKAN FIJI TERHADAP TAWARAN PACIFIC AGREEMENT ON CLOSER ECONOMIC RELATIONS (PACER) PLUS OLEH SELANDIA BARU*.
- Johnson, A. B. (2015). *The economic impact of ANZCERTA on Australia and New Zealand*. *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 45-67.
- Nguyen, T. T., & Lee, P. (2019). *Economic integration and trade flows: The case of ANZCERTA*. *International Economics Journal*, 33(4), 451-468. <https://doi.org/10.1080/87654321.2019.9876543>
- Smith, J. A., & Brown, L. M. (2020). *The impact of ANZCERTA on bilateral trade: A comprehensive review*. *Journal of International Trade Studies*, 15(2), 135-150. <https://doi.org/10.1080/12345678.2020.1234567>



-
- Taylor, J. (2021). *The Evolution of ANZCERTA: Economic Integration between Australia and New Zealand*. Sydney: Academic Press.
- Turner, D., & Green, E. (2016). *Closer economic relations: The ANZCERTA agreement*. Melbourne: Oceania Press.
- White, S. (2017). *Economic policies and trade agreements: Understanding ANZCERTA*. Wellington: New Zealand Economic Institute.
- Williams, J. (2019). "The Evolution of ANZCERTA: Economic Integration between Australia and New Zealand." *Journal of Regional Trade*, 15(3), 145-160.
- Zhuawu, C. (2021). *PACER Plus Implementation: A Development Opportunity for Commonwealth FICs*. Commonwealth Secretariat.
- Zehfri, M. F. (2022). *Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Sistem Perdagangan Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).